

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin merupakan suatu jenis penelitian yang prosedur penemuannya dilakukan dengan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendalami tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga fungsi organisasi, dan hubungan timbal balik. Penggunaan metode kualitatif memungkinkan seseorang untuk mengetahui kepribadian orang lain dan melihat mereka dengan memahami dunianya, penelitian kualitatif mengarahkan peneliti kepada penjelajahan konsep tentang keindahan, keadilan, cinta, kecantikan, frustrasi, harapan, dan kepercayaan yang dipahami responden atau narasumber. Setiap penelitian harus berujung pada sintesis pengetahuan yang membantu peneliti dan masyarakat pada umumnya menyelesaikan masalah, baik berupa penelusuran konsep, saran tindakan, atau penelusuran nilai-nilai yang diyakini masyarakat. Penelitian kualitatif mempelajari orang-orang dengan mendengarkan

pendapat dan tanggapan tentang diri mereka dan pengalamannya berdasarkan dari sudut pandang mereka sendiri.¹

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sebuah metode sampling yang dimana peneliti memastikan dan menentukan informan yang cocok dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswi STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh yang berjumlah 705 orang yang akan diwakilkan oleh 10 orang partisipan dan akan menjawab pertanyaan berupa wawancara untuk mendapatkan hasil dari tujuan penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Untuk penelitian dengan judul Analisis Resepsi *Audience* terhadap Konten *Beauty Vlogger* Terkait *Brand Image* Produk Kosmetik Wardah, maka akan dilakukan penelitian berupa observasi dan penelitian lapangan di STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh pada tiga jurusan yang berbeda.

¹ Salim, Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Citapustaka Media, 2007, h. 41-46.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder, data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama lokasi penelitian dan objek penelitian. Data primer diperoleh dari hasil penelitian melalui wawancara dengan subjek penelitian.

Sedangkan data sekunder adalah data yang peneliti dapatkan secara tidak langsung melalui media atau lembaga lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari penelitian kepustakaan atau bahan-bahan yang bersifat teoritis yang relevan dengan penelitian, misalnya diperoleh dari buku, jurnal, skripsi maupun internet dan media lainnya. Data ini sebagai data pendukung dan pelengkap serta sesuai dengan masalah yang diteliti.²

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang objektif, maka peneliti menggunakan teknik untuk memperoleh data sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan

² Dhea Dhestantya, Skripsi : *Pengaruh Beauty Vlogger Suhay Salim Terhadap Keputusan Pembelian Wardah*, Universitas Sultan Agung Tirtayasa, Serang, Banten, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2018, h.

Penelitian kepustakaan merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah teori-teori, pendapat serta pokok pikiran yang terdapat dalam media cetak, khususnya buku-buku yang menunjang dan relevan dengan masalah dalam penelitian.

2. Penelitian Lapangan

penelitian lapangan ini diperoleh dengan cara terjun langsung ke tempat lokasi penelitian yang telah dipilih dengan melakukan observasi dan wawancara mengenai suatu hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan menjadi pokok penelitian yang kemudian akan dijawab oleh partisipan atau narasumber sehingga menghasilkan hasil dari penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Creswell merupakan proses yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Tahap analisis data terdiri dari upaya-upaya peningkatan data, memilih data, menerjemahkan, dan menganalisis data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, data

diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi).

Tahapan analisis data dalam penelitian ini menggunakan Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Berikut tahapan analisis data Miles dan Huberman :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Merangkum dan memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dari data yang diperoleh pada saat wawancara dengan informan tentang latar belakang pemakaian mereka terhadap konten *beauty vlogger* terkait *brand image*, peneliti memilih hal yang dapat digunakan atau penting digunakan dalam penelitian ini untuk dianalisis. Dari data yang tidak begitu penting peneliti tidak memfokuskan pada data tersebut dan hanya dijadikan sebagai data pendukung. Setelah dilakukan pemilahan, maka data yang terpilih dikategorikan ke dalam tema-tema tertentu dan menemukan polanya.

2. Penyajian data (*display data*)

Penyajian data dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data yang digunakan adalah teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Tahapan terakhir dalam teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahapan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas. Penyajian data yang telah didukung oleh data-data yang didapatkan, maka akan dijadikan kesimpulan.